

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus keperawatan pada anak stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Kanatang penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

##### **1 Pengkajian**

Berdasarkan hasil pengkajian di dapatkan klien mengatakan sebenarnya agak keberatan menerima kekurangan dirinya, dan klien mengatakan tidak ada keluarga yang stunting seperti dirinya. Berdasarkan analisa data yang dilakukan didapatkan keluhan utama yaitu Pasien mengatakan sebenarnya agak keberatan menerima kekurangan dirinya dikarenakan tinggi badan yang lebih pendek dari teman seusianya.

##### **2 Diagnosa keperawatan**

Diagnosa keperawatan pada anak Y.K.H adalah Kesiapan peningkatan konsep diri ditandai dengan perilaku upaya peningkatan kesehatan, Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi.

##### **3 Perencanaan keperawatan**

Rencana keperawatan yang dilakukan pada pasien dengan masalah keperawatan konsep diri adalah perawatan perkembangan, edukasi kesehatan. Intervensi yang diambil disesuaikan dengan kebutuhan pasien dan diagnosis keperawatan yang telah ditegakkan sebelumnya.

##### **4 Implementasi keperawatan**

Implementasi dilakukan selama 3 hari sebanyak 3x kunjungan. Tindakan yang dilakukan berupa edukasi kesehatan tentang promosi harga diri berdasarkan pada intervensi keperawatan yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan implementasi tidak ada masalah karena pasien mau mendengarkan materi yang disampaikan.

##### **5 Evaluasi keperawatan**

Setelah dilakukan tindakan berupa Edukasi kesehatan tentang promosi harga diri, pasien menunjukkan keterlibatan yang positif dengan secara aktif mau mendengarkan materi yang disampaikan. Tindakan ini mencerminkan respon yang sangat baik terhadap materi edukasi, meskipun pemahaman secara mendalam dari pasien tidak secara eksplisit dinyatakan. Keterlibatan aktif pasien menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan telah diterima dengan baik dan bahwa metode edukasi yang digunakan efektif dalam menyampaikan pesan yang dimaksud. Tidak adanya masalah selama pelaksanaan mendukung kesimpulan bahwa pendekatan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pasien dan berjalan sesuai rencana.

## **5.2 Saran**

### **1 Bagi institusi**

Hasil penulisan ini diharapkan sapat menjadi tambahan informasi dan bahan kepustakaan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah konsep diri, untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas sehingga dapat menghasilkan perawat yang profesional, terampil dan inovatif serta bermutu dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien stunting secara komprehensif.

### **2 Bagi puskesmas**

Hasil penelitian ini bisa menjadi umpan balik bagi perawat yang bertugas agar dapat memberikan asuhan keperawatan yang lebih baik, meningkatkan mutu pelayanan kepada pasien stunting dengan masalah konsep diri.

### **3 Bagi pasien**

Diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan pengetahuan untuk pasien sebagai upaya kesiapan peningkatan konsep diri.

### **4 Bagi peneliti**

Untuk memperdalam pemahaman tentang konsep diri, peneliti disarankan untuk mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor kontekstual seperti budaya, lingkungan sosial, dan pengalaman hidup mempengaruhi

pembentukan dan perubahan konsep diri individu. Studi yang mencakup variasi budaya dan sosial dapat memberikan perspektif yang lebih luas.